

# KERENTANAN PENULARAN HIV DAN AIDS DI LINGKARAN MIGRASI

Baby Rivona

## PRA-KEBERANGKATAN

Perkosaan oleh oknum 'calo', petugas penampungan

Hubungan seks suka sama suka



Hanya berpakaian dalam pada tes kesehatan

Tidak tahu penularan lewat jarum suntik terinfeksi & tidak berani meminta jarum steril



Hubungan seks tidak aman (dengan/tanpa pemaksaan, PSK)

## DI TEMPAT KERJA

Perkosaan oleh majikan

Kualitas Pelayanan kesehatan yg buruk



Hubungan seks tidak aman (dengan/tanpa pemaksaan, PSK)

Perkosaan oleh oknum petugas dan supir di/dari terminal 3



KONDISI KERENTANAN BURUH MIGRAN TERHADAP HIV/AIDS

## KEPULANGAN

[Riset 2004 di Karawang, Salatiga, dan Madura]

# Mandatory

- Medical checkup bagi CTKI termasuk di dalam test HIV ---> Tuntutan negara penempatan
- Tanpa counseling dan informed consent
- Saat ini di Sarana Kesehatan khusus CTKI dilakukan group counseling yang terdiri dari 10-20 orang dan hanya dilakukan selama 10-15 menit saja --> sudah ada informed consent
- CTKI tidak paham dan berfikiran mau cepat berangkat

# Unfit

- Hasil test ditemukan unfit --> kemungkinan HIV
- Unfit (HIV) tidak dirujuk --> anak HIV+
- Sebahagian Sarkes sudah melakukan rujukan ke klinik VCT terdekat dan CTKI didampingi oleh petugas Sarkes atau kelompok pendamping (KDS)
- Sarkes tidak bisa mendapatkan konfirmasi hasil (HIV+) dari VCT dikarenakan jaminan kerahasiaan
- Sarkes harus memberikan keterangan kepada PPTKIS --> kehilangan kepercayaan dari PT

# Unfit

- Lainnya melakukan hal yang sama tetapi CTKI didampingi oleh sponsor--> ingin tahu alasan unfit atau sponsor akan membawa CTKI ke klinik lainnya dan mengganti data
- Sponsor mengetahui status HIV dan mengembalikan CTKI ke daerah asal berikut “cerita” --> dibukanya status HIV oleh orang lain
- Tidak ada pendampingan lanjutan setelah pulang

# Deportasi

- Medical checkup kembali tanpa counseling dan informed consent --> mandatory
- Terjadinya pemutusan hubungan kerja terkadang belum sempat mendapatkan gaji dikarenakan masih terhutang
- Hasil test di kirim via fax ke PT
- Di kota transit tidak dapat dilayani dikarenakan tidak memiliki Jamkesmas

# Deportasi

- Biaya perawatan tidak bisa di claim kepada asuransi
- Biaya kepulangan ke daerah asal (sudah ditanggung pemerintah)
- Tidak adanya rujukan ke Rumah Sakit daerah
- Tidak ada pendampingan lanjutan

- *“ Saya terkejut sekali waktu itu, udah setahun saya kerja di Malaysia dan harus perpanjang visa kerja dan medical check lagi, tiba tiba saya dibilang HIV positif, saya ketakutan, saya pikir besok pasti mati. Saya gak tau apa itu penyakit HIV... yang saya tau itu penyakit mematikan. Saya langsung dipulangkan waktu itu, saya bingung sekali. Setahun kemudian saya baru tau apa itu penyakit HIV dan ternyata sebelum di test darahnya harus ada konseling dulu. **Saya gak pernah di konseling sebelumnya”***



- *“Saya marah sekali sewaktu saya tau saya dipulangkan karena HIV positif, baru saja 2 bulan saya bekerja di Malaysia, waktu itu saya sakit dan majikan bawa saya ke dokter, setelah di test darah dokter bilang saya kena HIV langsung saya dipulangkan ke Indonesia. Yang bikin saya marah **hasil test saya dikirim lewat fax ke PT**. Saya malu dan takut waktu itu karena saya dengar semua orang di PT ngomongin saya”*

- *“Setelah **diperkosa** oleh 4 laki laki, dua tahun kemudian saya sering mengalami sakit demam menggigil dan kalau batuk dadanya terasa sakit, saya pergi ke rumah sakit memeriksakan diri dan saya dinyatakan HIV +”*

- *“Saya ibu rumah tangga seperti pada umumnya suami saya meninggal pada tahun 2002 saat itu usia saya 25 tahun, saya sangat berat menjalani hidup sebagai janda beranak dua pada waktu yang bersamaan pula saya memutuskan untuk berangkat ke Malaysia, tetapi harapan itu ternyata tidak berpihak kepada saya karena hasil tes kesehatan saya di nyatakan **unfit**, saya tidak diberitahu kenapa unfit nya, setelah 5 tahun kemudian saya baru tahu bahwa ternyata saya HIV+ dan anak saya 2 orang ikut terinfeksi HIV”*

# Rekomendasi

- Pre & Post counseling pada saat medical check
- Tersedianya buku saku bagi CTKI yang berisi Rumah Sakit rujukan nasional yang memberikan layanan HIV secara gratis -- > CST
- Pendidikan terkait hak dan informasi kesehatan kepada CTKI selama di BLK
- Tersedianya system rujukan baik perlindungan maupun kesehatan di negara penempatan